



BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS

SERI-A

No 017/E-IG/XI/A/2021

DIUMUMKAN TANGGAL 23 NOVEMBER 2021 - 23 JANUARI 2022

**PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016**

DITERBITKAN BULAN NOVEMBER 2021

**DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA**

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS 017/E-IG/XI/A/2021
DIUMUMKAN TGL 23 November 2021 - 23 Januari 2022

No.	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Nomor	Nama Merek
1	E-IG.04.2021.000009	20 September 2021	017/E-IG/XI/A/2021	Sagu Meranti

Jakarta, 23 November 2021
Kepala Seksi Publikasi dan Dokumentasi



ANIAH, ST
NIP. 197606112006042002

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

PERMOHONAN PENDAFTARAN
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan 20 September
2021

Tanggal Penerima 8 November 2021

Data Pemohon

Nama Pemohon : Asosiasi Masyarakat Sagu Meranti
Kewarganegaraan : WNI
Negara : Indonesia
Alamat : Jl Perumbi Kelurahan Selat Panjang Kota Kecamatan Tebing Tinggi
Provinsi : RIAU
Kab/Kota : KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
Kode Pos : 28753
Email : sagumeranti8@gmail.com
Tlp/Fax : 081266107344

Data Kuasa

Nama Konsultan HKI :
Alamat :
Nomor Konsultan HKI :

Data Indikasi Geografis

Nama Indikasi Geografis : Sagu Meranti

Jenis Barang/Produk :

No	Jenis Barang
1	Sagu

Label Indikasi Geografis



Abstrak

Kabupaten Kepulauan Meranti dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2009 tentang Pembentukan Kabupaten Kepulauan Meranti di Provinsi Riau (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 13, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4968). Kabupaten Kepulauan Meranti merupakan daerah kepulauan yang terletak di Pesisir Timur Pulau Sumatera. Secara geografi terletak pada koordinat $0^{\circ} 42' 30'' - 1^{\circ} 28' 0''$ Lintang Utara dan $102^{\circ} 12' 0'' - 103^{\circ} 10' 0''$ Bujur Timur. Secara administratif Kabupaten Kepulauan Meranti terdiri atas 9 kecamatan, 5 kelurahan dan 96 desa. Wilayahnya merupakan kepulauan yang memiliki 3 pulau utama, 8 pulau kecil dan 18 sungai dengan luasan 3.707,84 km². Kawasan Kabupaten Kepulauan Meranti sebagian besar bertopografi datar dengan kelerengn 8%, dengan ketinggian rata-rata sekitar 1 – 64 m dpl. Daerah tersebut beriklim tropis dengan suhu udara antara 25o – 32oC dengan kelembaban dan curah hujan cukup tinggi. Musim hujan terjadi sekitar bulan September – Januari, dan musim kemarau terjadi sekitar bulan Februari hingga Agustus. Kabupaten Kepulauan Meranti merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Riau yang memiliki potensi sagu dan menjadi salah satu daerah penghasil sagu di Indonesia. Bagi masyarakat Kabupaten Kepulauan Meranti sagu merupakan komoditas strategis yang sudah berjalan bisnisnya sejak jaman jepang masih menjajah Indonesia. Tanaman sagu dengan kilang pengolahan sagu telah menggerakkan perekonomian di Kabupaten Kepulauan Meranti. Potensi sagu di Kabupaten Kepulauan Meranti mencapai 53.644 ha yang terdiri dari tanaman sagu rakyat yang mencapai 39.644 ha dan perkebunan sagu seluas 14.000 ha milik perusahaan PT. National Sago Prima (PT NSP). PT NSP memiliki konsesi lahan 21.418 ha dan baru ditanami sagu seluas 14.000 ha. Tanaman sagu hampir tumbuh di setiap kecamatan di Kabupaten Kepulauan Meranti kecuali di Kecamatan Rangsang Barat tidak dijumpai areal sagu mengingat di daerah yang banyak tumbuh tanaman kopi. Sentra sagu banyak di temui di Kecamatan Tebing Tinggi Barat, Kecamatan Tebing Tinggi Timur, Kecamatan Merbau, dan Kecamatan Pulau Merbau. Jumlah kilang (industri pengolah sagu) sebanyak 95 kilang, serta melibatkan 8.002 kepala keluarga. Selama ini hasil sagu dari Kabupaten Kepulauan Meranti di jual ke Cirebon, Jambi, Medan, Batam bahkan ke Malaysia dan produksinya mencapai 241.277 ton/tahun yang terdiri dari pati sagu basah 202.527 ton/tahun dan pati sagu kering 38.750 ton/tahun. Oleh sebab itu tidak heran bila Kabupaten Kepulauan Meranti dengan ibu kota Selatpanjang disebut kota Sagu. Di Kabupaten Kepulauan Meranti dikenal 3 (tiga) jenis sagu yaitu : 1.Sagu Buni/SaguDuri, tanaman ini memiliki duri bagian pangkal tangkai pelepahnya daun (Petioala) dan jenis ini paling banyak diusahakan oleh masyarakat; 2.Sagu Bemban, cirinya tanaman sagu ini pelepah daunnya tidakberduri dan hanya sedikit diusahakan oleh masyarakat; dan 3.Sagu Sangka yang merupakan hasilpersilangan antara tanaman Sagu Bemban dan Sagu Duri. Menyadari peran pati sagu sangat penting dalam kehidupan sehari- hari dan dalam menggerakkan perekonomian, maka sagu di Kabupaten Kepulauan Meranti perlu dilindungi. Permohonan perlindungan Indikasi Geografis diajukan oleh Asosiasi Masyarakat Sagu Meranti (AMSM) yang merupakan wadah para pelaku usaha sagu di Kabupaten Kepulauan Meranti dan Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti dari pemalsuan produk serta penggunaan nama Sagu Meranti dalam perdagangan oleh pihak- pihak yang tidak berhak.



